BAB V
PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS) di MAN 3 Majalengka peneliti simpulkan sebagai berikut.

1. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS) berada dalam kategori Hampir Seluruhnya yaitu sebesar 79,67%. Artinya, hampir seluruhnya siswa memberikan respon baik terhadap pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS).
2. Penerapan model pembelajaran model pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS) secara keseluruhan memiliki kemandirian sebesar 74,73% termasuk tingkat kategori "sedang" artinya siswa kelas XI MIPA 2 memiliki kemandirian yang cukup baik dalam belajar matematika menggunakan *website* LMS.
3. Kemandirian belajar siswa dari hasil penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,728 atau 72,8% sedangkan 27,2% merupakan besarnya pengaruh lain terhadap kemandirian siswa.
4. Kendala yang dialami guru dalam pembelajaran menggunakan LMS adalah tidak mampunya guru dalam pembuatan materi video karena memerlukan alat dan kemampuan mengedit, supaya dapat disajikan dengan menarik dan dapat dimengerti oleh siswa. Selain itu guru juga belum terbiasa dalam menyampaikan pelajaran khususnya matematika secara *online*. Adapun kendala yang sangat dirasakan oleh siswa yaitu sinyal internet yang kadang jelek dan kuota dalam proses pembelajaran menggunakan LMS. Oleh sebab itu pembelajaran secara *online* saja tidak dapat berjalan dengan baik

terutama dalam pembelajaran matematika menggunakan LMS. Sehingga diperlukan pembelajaran campuran (*blended learning*) antara pembelajaran tatap muka langsung disekolah dan pembelajaran *online* menggunakan LMS.

5. Penerapan pembelajaran *blended learning website learning management system* terbilang efektif dengan hasil rata-rata siswa 83,37 lebih besar dari rata-rata minimal ketuntasan sekolah yaitu 70,00.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, peneliti mengharapkan beberapa hal sebagai berikut:

Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS) dapat menjadi salah satu rujukan dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah.

Bagi guru, guru dapat menerapkan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS) pada pembelajaran matematika supaya dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Bagi siswa, model pembelajaran *blended learning* menggunakan *website learning management system* (LMS) dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa dan siswa dapat menerapkannya ketika pembelajaran di rumah dan di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, agar mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi, baik dari segi permasalahan, model pembelajaran, aspek yang ditinjau dan lain sebagainya.